

# Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2020/2021

Wednesday, 08 July 2020

Sekolah Indonesia Bangkok memulai tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 8 Juli 2020. Pada tahun ajaran baru tersebut, sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Kebijakan tersebut tentunya dengan mengikuti kebijakan dari pemerintah Thailand dan Indonesia serta dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Hal ini berdasar pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440-8822, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Kebijakan Pimpinan KBRI Bangkok dan Kebijakan Pemerintah Thailand, analisa terhadap situasi keamanan oleh Tim Satgas Covid-19 SIB, serta persetujuan orang tua peserta didik. Kebijakan yang dilaksanakan untuk memulai tahun ajaran baru pada masa new normal/tatanan baru ini antara lain:

1. Peserta didik jenjang PAUD/ TK masuk sekolah berselang satu hari antara kelas A dan B dengan waktu pelajaran pukul 08.00 s.d. 10.00;
2. Jam pelajaran pada dua pekan pertama (tanggal 8 s.d 22 Juli 2020) dimulai dari pukul 08.00 s.d. 12.25 untuk jenjang SD, SMP, dan SMA;
3. Seluruh warga sekolah mengikuti protokol Covid-19 sebagai berikut:
  - Apabila ada gejala batuk, demam, flu, guru/tendik/peserta didik dilarang masuk sekolah dan segera periksa dokter
  - Memakai masker mulai dari rumah, selama di sekolah, hingga kembali ke tempat tinggal.
  - Melakukan jaga jarak di jalan maupun di sekolah
  - Guru piket mengecek suhu tubuh dan melakukan pengawasan
  - Pengukuran suhu tubuh sebelum masuk kelas
  - Memakai hand sanitizer sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah
  - Membawa makanan dari rumah dan tidak boleh berbagi makanan
  - Tidak meminjam peralatan makan/ peralatan sekolah
  - Membawa alat ibadah sendiriSelain kebijakan tersebut, pihak sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di sekolah, misalnya dengan pemasangan table shield pada meja peserta didik, memberikan face shield, dan suplai vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh para guru dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar (KBM) berjalan secara tertib dan lancar. Setelah proses KBM, guru melaksanakan kegiatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pelayanan pendidikan lainnya. Pada pekan pertama, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat mind map materi pelajaran dengan tujuan agar para peserta didik dapat mengetahui apa saja yang akan dipelajari dan lebih siap dalam memahami materi pelajarannya. Semoga keadaan yang baik ini menjadi lebih baik sehingga proses aktivitas Kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berlangsung seperti sebelumnya.